

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian yang telah dilakukan di dapatkan kesimpulan bahwa :

1. Feeding style pada balita stunting usia 24 – 59 di Desa Dawung Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen yaitu pola asuh demokratis sebanyak 40 balita dengan presentase 55.6%, otoriter 12.5%, permisif 4.2% dan penelantar 27.8%.
2. Kejadian stunting pada balita usia 24 – 59 di Desa Dawung Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen sebanyak 28 balita dengan presentase 38.9% dan balita tidak stunting sebanyak 44 balita dengan presentase 61.1%.
3. Terdapat hubungan antara feeding style dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Dawung Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen.

#### **B. Saran**

1. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji hubungan feeding style dengan jumlah asupan zat gizi dan keterkaitan dengan status gizi.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan bagi institusi kesehatan untuk dapat memantau kesehatan dan melakukan edukasi pada orangtua atau pengasuh terutama tentang pola asuh, asupan makan, dan mengenai stunting pada balita sehingga dapat dicanangkan program pencegahannya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat terutama orangtua atau pengasuh agar dapat memperhatikan pola asuh dan sebaiknya memberikan makanan dengan gizi seimbang, menentukan jenis makanan serta jadwal pemberian makan dengan kebutuhan balita.